

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mana sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan harus berupa data lapangan.¹ Jenis penelitian lapangan dalam penelitian tafsir disebut juga dengan penelitian *living Qur'an*, artinya penelitian yang fokus masalahnya berkaitan dengan respons, resepsi, persepsi masyarakat tertentu terhadap Alquran atau produk tafsir tertentu.² Dalam hal ini, peneliti mencoba untuk menguraikan data obyektif yang ada di lapangan mengenai Tradisi Penulisan Mushaf Alquran *Akbar* di Yayasan Pendidikan Ilmu-ilmu Al-Qur'an (YPIIQ) Wonosobo.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma konstruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola).³

Metode penelitian kualitatif adalah sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.⁴

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode *ethnographi*. Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah yaitu obyek yang berkembang apa adanya, tidak

¹ Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Program Sarjana: Skripsi*, (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 31.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Cet. I (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

³ Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 28.

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), 13.

dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data.⁵ Sehingga peneliti akan terjun langsung Yayasan Pendidikan Ilmu-ilmu Al-Qur'an (YPIIQ) Wonosobo serta tempat-tempat yang berkaitan dengan penulisan mushaf Alquran *akbar* untuk mengetahui proses penulisan mushaf Alquran *akbar* tersebut.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan.⁶ Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Ilmu-ilmu Al-Qur'an (YPIIQ) Wonosobo yang terletak di Kalibeber Mojotengah Wonosobo serta Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Asy'ariyyah yang ikut serta dalam perkembangan mushaf Alquran *akbar*. Penulis menilai lokasi tersebut tepat untuk penelitian *living Qur'an* yaitu berkenaan dengan sebuah tradisi penulisan mushaf Alquran *akbar* di sana, di mana tidak semua tempat terdapat penyalinan mushaf Alquran yang masih menggunakan cara tradisional.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.⁷ Subyek penelitian pada tradisi penulisan mushaf Alquran *akbar* di Yayasan Pendidikan Ilmu-ilmu Al-Qur'an (YPIIQ) Wonosobo adalah tim inti penulisan mushaf Alquran *akbar*, pengurus Yayasan Pendidikan Ilmu-ilmu Al-Qur'an (YPIIQ) Wonosobo, serta *Zluriyyah* Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Asy'ariyyah.

D. Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 21.

⁶ Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Pogram Sarjana: Skripsi*, 35.

⁷ Suharsisni Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 116.

dipakai untuk suatu keperluan.⁸ Sumber data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua sumber yang meliputi:

1. Data Primer (*Primari Data*)

Data primer atau sumber primer adalah data yang berasal secara langsung dari tangan pertama.⁹ Sumber data primer merupakan siapa atau apa saja yang menjadi sumber utama (informan kunci) dalam penelitian tersebut. Sumber utama adalah sumber yang terkait langsung dengan unit analisis penelitian.¹⁰ Adapun data yang dijadikan sebagai sumber pokok dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung dan wawancara dengan sumber yang bersangkutan, yaitu tim inti penulisan mushaf Alquran *akbar*, pengurus Yayasan Pendidikan Ilmu-ilmu Al-Qur'an (YPIIQ) Wonosobo, serta *Zluriyyah* Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Asy'ariyyah Wonosobo.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder atau sumber sekunder adalah sumber data yang berasal dari tangan kedua.¹¹ Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa data atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis.¹²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹³

⁸ Suharsisni Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 161.

⁹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 28.

¹⁰ Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Pogram Sarjana: Skripsi*, 38.

¹¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 28.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), 10.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, 308.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian sosial keagamaan terutama sekali penelitian naturalistik (kualitatif). Secara umum, observasi adalah pengamatan, penglihatan. Secara khusus adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawab, mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.¹⁴

Dalam hal ini peneliti datang ke lokasi penelitian yaitu di Yayasan Pendidikan Ilmu-ilmu Al-Qur'an (YPIIQ) Wonosobo, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an al-Asy'ariyyah, dan Universitas Sain Al-Qur'an (UNSIQ) guna memperoleh data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, serta mendapatkan data yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara sebagai cara pengumpulan data yang cukup efektif dan efisien bagi peneliti dan kualitas sumbernya termasuk dalam data primer.¹⁵ Wawancara atau interview adalah pencarian data dengan cara bertanya langsung kepada informan yang bersangkutan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari tim inti penulisan mushaf Alquran *akbar*, pengurus Yayasan Pendidikan Ilmu-ilmu Al-Qur'an (YPIIQ) Wonosobo, dan *Zluriyyah* Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Asy'ariyyah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk

¹⁴ M. Mansyur, dkk., *Metodologi Living Qur'an dan Hadis*, 57.

¹⁵ M. Mansyur, dkk., *Metodologi Living Qur'an dan Hadis*, Cet. I, (Yogyakarta: Teras, 2007), 59.

semua sumber tertulis dan literatur-literatur lainnya.¹⁶ Metode ini digunakan sebagai upaya penyempurnaan data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara atau interview.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian atau pemeriksaan sahnya data, metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain:

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Karena dengan semakin ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dengan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya.¹⁷

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan ke lapangan yaitu di Yayasan Pendidikan Ilmu-ilmu Al-Qur'an (YPIIQ) Wonosobo, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an al-Asy'ariyyah dan Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ). Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap informan.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu sah atau tidak. Demikian juga

¹⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 29.

¹⁷ Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁸

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- 3) Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹⁹

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.²⁰ Untuk memperkuat penelitian, peneliti memperkuat hasil penelitian dengan gambar foto-foto yang diambil oleh peneliti pada saat penelitian.

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, 370-371.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, 372-374.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, 376.

tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, Jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.²¹

3. Uji *Dependability* (Reabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu di uji *dependability*-nya. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji *Confirmability* (Objektivitas)

Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.²²

G. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan kesimpulan maka data yang telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data dari sumber data dianalisis dengan cara-cara tertentu. Analisis sendiri berarti proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar. Selain itu penulis juga melakukan suatu interpretasi, menjelaskan pola atau kategori, mencari

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, 377.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, 375.

hubungan diantara unsur satu dengan lainnya. Proses analisis sudah dimulai pada waktu proses pengumpulan data. Setiap aspek data yang telah terkumpul, penulis senantiasa sekaligus melakukan satu analisis berupa penafsiran atau pemahaman atas data upaya mendapatkan jawaban atas permasalahan penelitian.²³

Penulis menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman yang batasan dalam proses analisis data mencakup tiga sub proses yaitu sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Dalam melakukan penelitian, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁴ Reduksi data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif.²⁵

Maka, peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai tradisi penulisan mushaf Alquran *akbar* di Yayasan Pendidikan Ilmu-ilmu Al-Qur'an (YPIIQ) Wonosobo.

²³ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 41.

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, 335.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, 338.

3. *Conclusion Drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁶

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, setelah semua datanya terkumpul, tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi sebuah wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau pada catatan-catatan lapangan di Yayasan Pendidikan Ilmu-ilmu Al-Qur'an (YPIIQ) Wonosobo, untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, 345.